

PENGEMBANGAN PENCAK SILAT TRADISIONAL BETAWI CINGKRIK

Nur Ali

Abstrak. Tujuan penelitian adalah mengetahui sejarah Pencak Silat Cingkrik, perkembangan gerakannya, perkembangan organisasinya, perkembangan prestasinya dan perkembangan pembina, pelatih dan pesilat Pencak Silat Cingkrik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto* yaitu metode yang menggali semua variabel yang telah terjadi perjalanan perkembangan Pencak Silat Cingkrik. Sampel penelitian ini adalah perguruan pencak silat tradisional betawi cingkrik. Hasil penelitian adalah 1) Sejarah Pencak Silat Cingkrik : Pencak Silat Cingkrik adalah Pencak Silat tradisional Betawi asli, yang muncul dan berkembang di kalangan masyarakat Betawi. 2) Perkembangan gerak Pencak Silat Cingkrik: Perkembangannya terjadi secara turun temurun dan alamiah serta tertutup hanya yang mempunyai garis keturunan, sehingga perkembangannya tersendat-sendat. Belakangan ini perkembangan dilakukan secara terbuka dengan mengikuti kemajuan perkembangan jaman. Hal ini diketahui bahwa Pencak Silat Cingkrik adalah anggota dari Forum Pecinta Pencak Silat Tradisional Indonesia. 3) Perkembangan organisasi Pencak Silat Cingkrik sekarang ini telah mengikuti layaknya organisasi Pencak Silat yang telah dikelola secara moderen seperti Keluarga Pencak Silat Nusantara, Tapak Suci, Perisai Diri dan lain-lain. 4) Perkembangan prestasi Pencak Silat Cingkrik terutama pada prestasi olahraga Pencak Silat tidak terwujud dengan baik, karena Pencak Silat Cingkrik tidak mengikuti program IPSI khususnya dalam program pertandingan olahraga Pencak Silat 5) Perkembangan pembina, pelatih dan pesilat Pencak Silat Cingkrik adalah a) untuk pembina perkembangannya di tandai dengan adanya masa bakti kepengurusan organisasi Pencak Silat Cingkrik, hal ini membuktikan bahwa adanya regenerasi pembina, b) sedangkan perkembangan pelatih di tandai dengan adanya pergantian dan pengangkatan pelatih secara terprogram melalui pemantuan pesilat senior terhadap yunior dengan mengamatinya terhadap kemampuan melatih yang dimilikinya. c) sementara perkembangan pesilat, ditandai dengan adanya program latihan secara teratur melalui program yang disusun, adanya penerimaan pesilat baru pada priode tertentu, dan adanya kenaikan sabuk atau ikat pinggang melalui ujian pada pesilat yang dianggap telah mampu.

Kata kunci : Pencak Silat Tradisional Betawi Cingkrik

PENDAHULUAN

Pencak Silat adalah budaya bangsa Indonesia yang kini telah berkembang ke manca negara bukan hanya sebagai gerak pertahanan beladiri tradisi bangsa tetapi juga mengandung unsur budaya yang dijadikan seni pertunjukan sebagai

hiburan mengisi waktu senggang atau mengisi sebagai hiburan setelah sukses dalam kehidupan seperti berhasil dalam menanam padi sebagai salah satu kebutuhan pokok kehidupan. Pencak Silat yang dikaji mengandung unsur mental spiritual, beladiri, seni dan olahraga kini telah jauh berkembang

dan telah diakui dunia sebagai salah satu olahraga yang dipertandingkan diberbagai event baik single event maupun multi event seperti PON, SEA Games dan bahkan Asian Games 2018 di Indonesia, sementara di Asian Beach Gams I (pertama) di Bali Pencak Silat sudah menjadi cabang olahraga yang resmi dipertandingkan.

Sementara Pencak Silat berkembang ke manca negara yang sekaligus juga merupakan kebanggaan, maka disatu sisi masih ada Perguruan Pencak Silat yang tidak berkembang dan bahkan cenderung tertinggal, yang justru ada di ibukota Republik Indonesia yaitu Kota Jakarta, dan Pencak Silat tersebut merupakan budaya Pencak Silat Cingkrik, dan disinilah unik dan anehnya, mengapa Pencak Silat Cingkrik justru tertinggal di era pembangunan yang menglobal dan bahkan Indonesia telah memasuki MEA 2015.

Permainan silat Cingkrik dikenal dengan cukup khas sebagai silat betawi pada umumnya. Perkembangan silat cingkrik ini pun telah membias ke pelosok-pelosok kampung Betawi, sehingga aliran ini memiliki banyak turunannya (aliran). Salah satu turunan antara cingkrik dan Cimande adalah aliran Cingkrik Goning, yang merupakan silat Betawi warisan dari Engkong Goning yang merupakan pejuang kemerdekaan dari wilayah Kedoya.

Penelitian ini memunculkan masalah yang dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu bagaimanakah sejarah Pencak Silat Cingkrik, perkembangan gerak, perkembangan organisasinya, perkembangan prestasi dan bagaimanakah perkembangan pembina, pelatih dan pesilat Pencak Silat Cingkrik.

Tujuan penelitian adalah mengetahui sejarah Pencak Silat Cingkrik, perkembangan geraknya,

perkembangan organisasinya, perkembangan prestasinya dan perkembangan pembina, pelatih dan pesilat Pencak Silat Cingkrik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto* yaitu metode yang menggali semua variabel yang telah terjadi perjalanan perkembangan Pencak Silat Cingkrik.

Sampel penelitian ini adalah Perguruan Pencak Silat tradisional Betawi Cingkrik dan populasi adalah seluruh Perguruan Pencak Silat tradisional Betawi yang tergabung dalam Perguruan Pencak Silat Putra Betawi.

Instrumen penelitian di buat peneliti dengan terlebih dahulu melakukan validasi melalui diskusi antara pakar Pencak Silat dan internal kelompok peneliti, sehingga beberapa pertanyaan telah disempurnakan sebagaimana mestinya. Instrumen terdiri dari angket yang disusun dan disebarakan kepada para pesilat dan pelatih, wawancara dilakukan kepada para pelatih dan pembina dan pengumpulan dokumen tertulis dan pengambilan gambar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif yaitu yang hanya mencari prosentase setiap jawaban dari pertanyaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah 1) Sejarah Pencak Silat Cingkrik : Pencak Silat Cingkrik adalah Pencak Silat tradisional Betawi asli, yang muncul dan berkembang di kalangan masyarakat Betawi. 2) Perkembangan gerak Pencak Silat Cingkrik : Perkembangannya terjadi secara turun temurun dan alamiah serta tertutup hanya yang mempunyai garis

keturunan, sehingga perkembangannya tersendat-sendat. Belakangan ini perkembangan dilakukan secara terbuka dengan mengikuti kemajuan perkembangan jaman. Hal ini diketahui bahwa Pencak Silat Cingkrik adalah anggota dari Forum Pecinta Pencak Silat Tradisional Indonesia. 3) Perkembangan organisasi Pencak Silat Cingkrik sekarang ini telah mengikuti layaknya organisasi Pencak Silat yang telah dikelola secara moderen seperti Keluarga Pencak Silat Nusantara, Tapak Suci, Perisai Diri dan lain-lain. 4) Perkembangan prestasi Pencak Silat Cingkrik terutama pada prestasi olahraga Pencak Silat tidak terwujud dengan baik, karena Pencak Silat Cingkrik tidak mengikuti program IPSI khususnya dalam program pertandingan olahraga Pencak Silat 5) Perkembangan pembina, pelatih dan pesilat Pencak Silat Cingkrik adalah a) untuk pembina perkembangannya di tandai dengan adanya masa bakti kepengurusan organisasi Pencak Silat Cingkrik, hal ini membuktikan bahwa adanya regenerasi pembina, b) sedangkan perkembangan pelatih di tandai dengan adanya pergantian dan pengangkatan pelatih secara terprogram melalui pemantuan pesilat senior terhadap yunior dengan mengamatinya terhadap kemampuan melatih yang dimilikinya. c) sementara perkembangan pesilat, ditandai dengan adanya program latihan secara teratur melalui program yang disusun, adanya penerimaan pesilat baru pada priode tertentu, dan adanya kenaikan sabuk atau ikat pinggang melalui ujian pada pesilat yang dianggap telah mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisapoetra, Iskandar Z. *et al.* 1999. *Panduan Teknis Tes dan Latihan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK Olahraga Kantor Menpora, September.
- Anonymous. *Pedoman Pengukuran Kesegaran Jasmani*. 1994. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1982. *Tuntutan Pelajaran Olahraga Pencak Silat Untuk SD. SMP. SMA*. Jakarta: Dikbud.
- Djoemali, Ki Moh. 1985. *Senam Pencaksilat untuk SD*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Hadimuljo, Mohammad. 1977. *Pencak Silat Olahraga*. Jakarta: Studio Nusantara.
- , 1977. *Pencak silat Olahraga Seri I Senam Pencak Nusantara*. Jakarta: Studio Nusantara.
- Iskandar, M Atok, *et al*, 1979. *Tuntunan Pelajaran Olahraga Pencak Silat SLTA*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga.
- Notosoejito. 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Sudarsono. 1994. *Buku Pusaka Pencak Silat Angkatan Muda Rasio atau Pamur*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Pencak Silat Angkatan Muda Rasio
- Tamat, Tisnowati. 1986. *Pelajaran Dasar Pencak Silat*. Jakarta: Miswar.
- Terate Edisi 3/2002, 2002. *IPSI*. Madiun: Yayasan Setia Hati Terate.
- Wahab, Anuar Abdul. 1987. *Silat Olahraga*. Kualalumpur: Dewan Bahasan dan Pustaka.